

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan tolong menolong santri di pondok pesantren Daarun Najaah sebagaimana yang telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya baik dalam lingkungan kamar, kompleks, maupun pondok pesantren masih bersifat/didasari oleh perasaan saling membutuhkan, sehingga tingkat kerelaan untuk mau menolong sangat tergantung dari peran semua pihak.

Tolong menolong yang dilakukan sebagian santri Daarun Najaah dalam segi kebersihan ini, ternyata cukup efektif dalam rangka mewujudkan lingkungan pondok pesantren yang bersih ditengah permasalahan santri yang kadang malas, cuek, dan kurang peka terhadap lingkungan sekitar. Dalam hal ini pengaruh lingkungan perkotaan terhadap kepribadian dan tingkah laku sosial santri di pondok pesantren Daarun Najaah khususnya yang berkaitan dengan tolong menolong masih dalam batas kewajaran. Derasnya arus modernisasi yang membawa paham materialistis dan individualistis tidak begitu mendoktrin jiwa sosial santri dalam rangka mewujudkan suasana kekeluargaan yang harmonis, tentram dan saling peduli yang sedikit banyak sudah mulai ditinggalkan oleh masyarakat modern. Meskipun di sisi lain ada sebagian santri yang masih bersifat individualistis, namun sikap yang demikian merupakan suatu keadaan yang normal dari masyarakat manapun yang tak terpisahkan.

Setidaknya ada beberapa faktor yang mendasari mengapa santri mau bersikap saling menolong. Faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan kedalam dua bagian yaitu segi manfaat yang ditujukan untuk kepentingan individu atau kelompok, dan segi pengaruh baik intern maupun ekstern. Dari segi manfaat tingkat kerelaan santri yang ditujukan untuk kepentingan individu lebih besar dibanding untuk kepentingan kelompok. Dalam hal ini santri memberikan suatu pertolongan lebih kepada “dari kita untuk dia”. Sedangkan dari segi pengaruh, faktor ekstern mempunyai tingkat pendorong

lebih kuat dibanding faktor intern, karena pada hakekatnya faktor yang berasal dari luar diri santri inilah yang menyebabkan munculnya keinginan dalam diri santri untuk mau menolong orang lain.

## **B. Saran**

1. Kepada pengasuh pondok pesantren Daarun Najaah untuk selalu mendidik dan membimbing para santri untuk lebih peka terhadap lingkungan sekitar. Hal ini dimaksudkan agar tercapai tujuan utama yaitu membentuk santri yang baik, berperilaku karimah, memiliki tingkat kematangan sosial yang tinggi dan berpegang pada norma-norma agama dan masyarakat yang berlaku di lingkungan sekitar.
2. Kepada para santri Daarun Najaah untuk meningkatkan rasa solidaritas dalam hidup bermasyarakat, saling peduli, dan saling membantu serta tetap menjaga kebersihan baik dalam lingkungan kamar, komplek, maupun lingkungan pondok pesantren. Hal ini diharapkan agar *image* buruk masyarakat yang memandang santri identik dengan kumuh, jorok, kolot dapat dihilangkan, sehingga pesantren yang lebih dikenal sebagai salah satu lembaga sosial dan penyiaran agama benar-benar mampu menjadi rujukan bagi kehidupan masyarakat umum yang dapat menjaga, melestarikan dan mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

## **C. Penutup**

Demikianlah skripsi ini dibuat, penulis sadar bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan di banyak hal baik sistematika penulisannya, referensi yang digunakan kurang lengkap, pembahasan yang kurang mendalam, maupun bahasa yang kurang dapat dipahami.

Oleh karena itu, saran dan masukan yang konstruktif sangat penulis harapkan dari semua pihak. Penulis hanya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, dan mendapat ridla dari Allah swt. Amin.